

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kehidupan masyarakat terutama dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sistem transportasi terdiri dari berbagai elemen pembentuk, salah satu yang utama adalah parkir (Obot et.al., 2009). Litman (2011) mengemukakan bahwa parkir merupakan sebuah komponen penting dari sistem transportasi, dimana setiap kendaraan yang berhenti membutuhkan dan menggunakan lahan untuk parkir, serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikkan atau menurunkan orang dan barang. Dengan demikian, fasilitas parkir perlu disediakan secara memadai dan dikelola dengan baik untuk menunjang pengembangan sistem transportasi perkotaan. Apabila dibahas lebih lanjut penyebab kemacetan secara umum adalah peningkatan volume lalu lintas yang sangat tinggi (15% per tahun) ternyata tidak diikuti dengan tingkat pertumbuhan prasarana jaringan jalan baru (hanya 4% per tahun). Sama halnya dengan Kota Malang yang memiliki volume lalu lintas yang cukup tinggi, akan tetapi tidak diiringi dengan pertumbuhan prasarana jaringan jalan yang akhirnya mengakibatkan kemacetan. Selain itu, hal lain yang perlu mendapat perhatian khusus adalah pada kenyataannya ruang jalan memang sudah sangat terbatas dengan kapasitas jalan yang tersedia tidak sebanding dengan kapasitas yang seharusnya. Hal tersebut diperparah dengan sebagian badan atau ruang jalan digunakan untuk lahan parkir (*on-street parking*), dan kegiatan sektor informal seperti gangguan samping dari kegiatan tata guna lahan, dan penyebab lainnya (Tamin et al., 1999).

Berdasar RTRW Kota Malang Tahun 2009-2029, Kecamatan Klojen diarahkan sebagai kawasan pusat kota dengan arahan untuk pengembangan kegiatan pemerintahan, perdagangan dan jasa, perkantoran, olahraga, pendidikan dan peribadatan berskala regional. Salah satu kawasan pusat kegiatan dengan skala regional adalah kawasan Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto seperti pemerintahan, perkantoran, perdagangan dan jasa, dan peribadatan. Perkembangan aktivitas pada kawasan pusat kota yang tinggi tersebut diperkirakan berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan yang besar pada jaringan jalan yang ada. Semakin banyaknya usaha yang berkembang di sekitar Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W.

Pranoto akan berdampak terhadap peningkatan volume lalu lintas, sehingga sering terjadi kemacetan. Penyebab kemacetan pada kawasan tersebut lainnya adalah akibat adanya aktivitas parkir pada badan jalan yang disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Malang Sri Untari (2014), parkir merupakan salah satu permasalahan serius di Kota Malang yang tidak pernah tuntas atau tidak terselesaikan. Permasalahan parkir ini ternyata menjadi penyebab kemacetan di beberapa ruas jalan pusat Kota Malang. Pada Jalan K.H. Agus Salim dan berbagai jalan di kawasan pusat kota merupakan contoh nyata, jika arus lalu lintas memuncak pada pagi dan sore hari akibat kegiatan parkir (Malang Post, 2014).

Alasan pemilihan wilayah studi yang difokuskan pada ketiga ruas jalan di pusat kota tersebut karena ruas-ruas tersebut memiliki hambatan samping tinggi seperti parkir di badan jalan, aktivitas pergerakan angkutan umum kota yang cukup tinggi, serta keragaman guna lahan yang didominasi unit perdagangan/komersial yang identik dengan tarikan pergerakan tinggi. Kondisi tersebut mengakibatkan peningkatan volume parkir karena terbatasnya ruang parkir pada wilayah studi, sehingga dapat menyebabkan memperburuk kinerja jalan. Akhirnya sebagian badan ruas jalan pada wilayah studi juga dimanfaatkan sebagai lahan parkir (*on-street parking*) dengan parkir sistem serong dan tegak lurus. Permasalahan lain pada wilayah studi yang lebih krusial adalah tingginya kegiatan yang memanfaatkan badan jalan seperti pedagang kaki lima, pejalan kaki, kendaraan parkir dan lalu lintas kendaraannya lainnya.

Pada akhirnya, berbagai permasalahan pada wilayah studi membutuhkan penanganan khusus terutama kegiatan pengendalian parkir. Permasalahan tersebut menjadikan dasar atau latar belakang untuk pelaksanaan penelitian ini, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan solusi pemecahan permasalahan perparkiran dan mengevaluasi kinerja operasional parkir pada badan jalan di ruas Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto Kecamatan Klojen, Kota Malang. Dikarenakan pada wilayah studi belum ada penelitian yang lebih terinci terkait kinerja operasional parkir dan guna lahan yang mempengaruhi adanya parkir pada badan jalan, maka penelitian ini akan mengambil judul “Evaluasi Kinerja Operasional Parkir Di Badan Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto Kecamatan Klojen, Kota Malang” dengan harapan laporan tugas akhir/penelitian ini dapat membantu mewujudkan konsep pengembangan parkir di badan jalan yang teratur dan nyaman di wilayah studi maupun di Kota Malang.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Lebar efektif jalan berkurang sebesar 3 meter (50% dari lebar jalan efektif) akibat aktivitas parkir yang bersudut 90° dan 60° sehingga mempengaruhi kelancaran lalu lintas kendaraan, misalnya kendaraan roda empat di jalan Zainul Arifin yang meninggalkan petak parkir dan menggunakan lebar jalan efektif.



Gambar 1. 1 Kemacetan di Jalan Zainul Arifin  
Sumber: Survei Pendahuluan, 2015

2. Permasalahan parkir pada badan jalan akibat keterbatasan ruang untuk aktivitas parkir. Misalnya kendaraan roda dua yang menggunakan lahan parkir hingga 3 baris, sementara kapasitas yang tersedia hanya dapat menampung 2 baris. Selain itu, terdapat kendaraan roda dua yang menggunakan lahan parkir untuk kendaraan roda empat akibat permintaan parkir yang semakin meningkat dan tidak terkontrol.



Gambar 1. 2 Aktivitas Parkir Yang Kurang Teratur di Jalan S.W Pranoto dan Jalan Zainul Arifin

Sumber: Survei Pendahuluan, 2015



Gambar 1. 3 Penggunaan Petak Parkir Kendaraan Roda Empat Yang Dipergunakan Kendaraan Roda Dua di Jalan S.W. Pranoto  
Sumber: Survei Pendahuluan, 2015

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang dan identifikasi permasalahan yang ada, maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja jalan dan kinerja parkir di badan jalan di Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto, Kecamatan Klojen, Kota Malang?
2. Bagaimana model kebutuhan ruang parkir di Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto di Kecamatan Klojen, Kota Malang?

### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja jalan dan kinerja parkir di badan jalan di Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto, Kecamatan Klojen, Kota Malang.
2. Mengetahui model kebutuhan ruang parkir di Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto di Kecamatan Klojen, Kota Malang.

### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari studi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat bagi akademis

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan acuan/referensi dalam penyelesaian permasalahan kinerja operasional parkir pada badan jalan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Kinerja Operasional Parkir di Badan Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto Kecamatan Klojen, Kota Malang.

2. Manfaat bagi pemerintah

Hasil dari studi ini diharapkan akan memberikan masukan bagi instansi yang terkait seperti Dinas Perhubungan, Bappeda, dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Malang dalam penyelesaian permasalahan dalam sistem transportasi khususnya masalah parkir pada badan jalan terutama di Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto Kecamatan Klojen, Kota Malang.

3. Manfaat bagi masyarakat

Hasil studi ini dapat memberikan penjelasan tentang permasalahan parkir serta mengetahui kebutuhan parkir di badan jalan dan rekomendasi parkir dengan adanya

penelitian terkait Evaluasi Kinerja Operasional Parkir di Badan Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto Kecamatan Klojen, Kota Malang.

## 1.6 Ruang Lingkup Studi

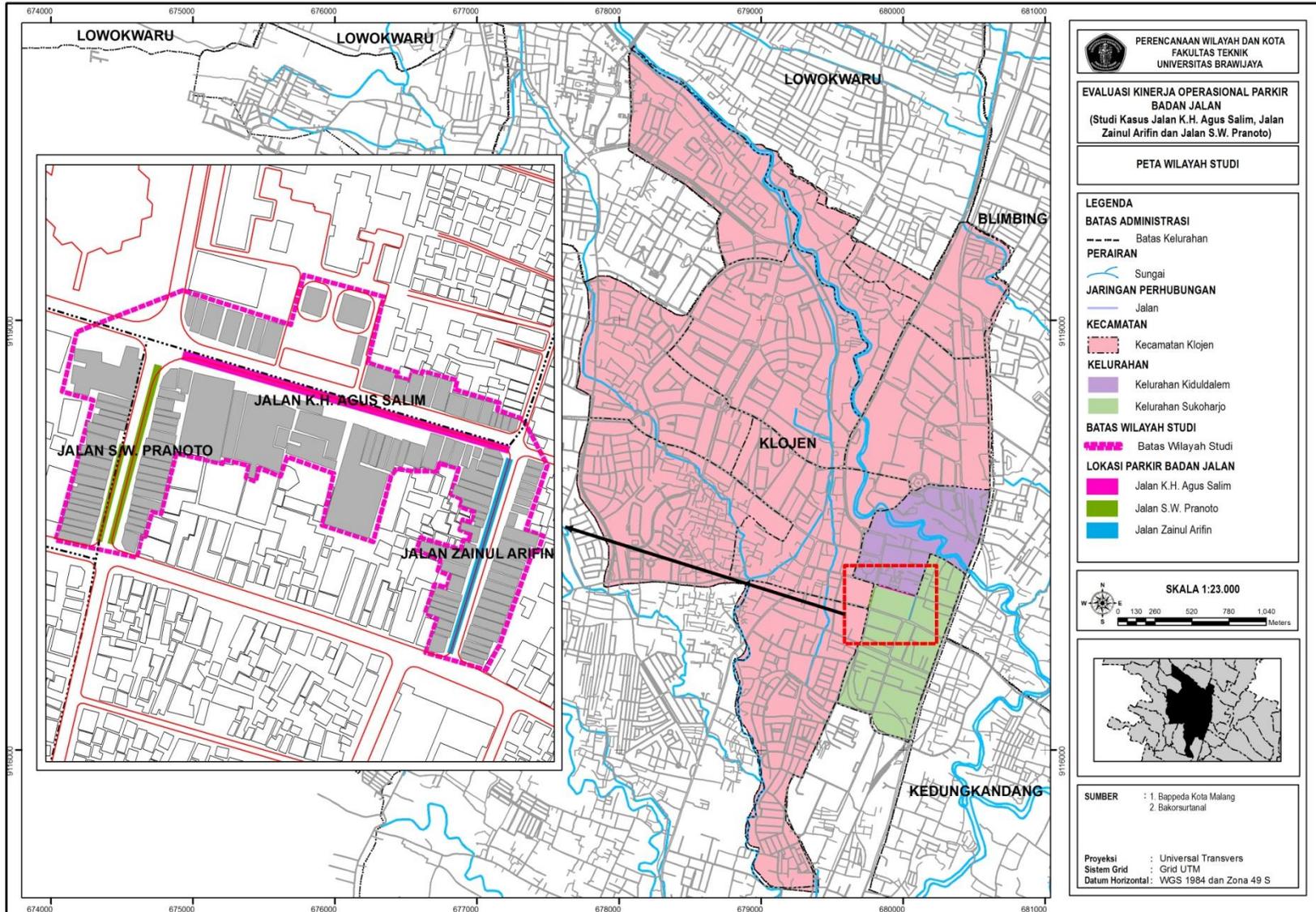
Adapun ruang lingkup studi yang dibahas meliputi lingkup lokasi sebagai wilayah studi dan lingkup materi sebagai batasan pembahasan materi penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yaitu sebagai lokasi studi terkait pada penelitian ini dengan pelaksanaan survei dan mengkaji permasalahan yang ada dengan waktu dan biaya yang terbatas. Alasan pemilihan wilayah studi yang difokuskan pada ketiga ruas jalan di pusat kota tersebut karena ruas-ruas tersebut memiliki hambatan samping tinggi seperti parkir di badan jalan, aktivitas pergerakan angkutan umum kota yang cukup tinggi, serta keragaman guna lahan yang didominasi unit perdagangan/komersial yang identik dengan tarikan pergerakan tinggi. Kondisi tersebut mengakibatkan peningkatan volume parkir karena terbatasnya ruang parkir pada wilayah studi, sehingga dapat menyebabkan memperburuk kinerja jalan. Akhirnya sebagian badan ruas jalan pada wilayah studi juga dimanfaatkan sebagai lahan parkir (*on-street parking*) dengan parkir sistem serong dan tegak lurus. Permasalahan lain pada wilayah studi yang lebih krusial adalah tingginya kegiatan yang memanfaatkan badan jalan seperti pedagang kaki lima, pejalan kaki, kendaraan parkir dan lalu lintas kendaraannya lainnya.

Secara rinci, ruang lingkup wilayah pada penelitian ini meliputi kawasan parkir pada ruas Jalan K.H. Agus Salim, Jalan Zainul Arifin, dan Jalan S.W. Pranoto di wilayah Kecamatan Klojen, Kota Malang. Kecamatan Klojen merupakan salah satu dari 5 Kecamatan yang terdapat di Kota Malang. Kecamatan Klojen berada di pusat kota. Adapun batas administrasi Kecamatan Klojen adalah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru
- Sebelah Timur : Kecamatan Kedung Kandang dan Kecamatan Blimbing
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukun
- Sebelah Selatan : Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Sukun



Gambar 1. 4 Wilayah Studi

### 1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Maksud dari ruang lingkup materi yaitu untuk memberi batasan pengkajian permasalahan pada lokasi penelitian dan untuk memberikan pembahasan yang fokus serta memberikan batasan-batasan penelitian. Kinerja operasional parkir di badan jalan ditinjau dari kebijakan terkait, guna lahan, karakteristik jalan, karakteristik parkir, kinerja jalan, kinerja parkir di badan jalan, dan model kebutuhan ruang parkir. Penelitian ini akan membahas sebagai berikut:

1. Pengkajian penggunaan lahan di wilayah studi dengan membahas jenis sarana, jam buka sarana, jam tutup sarana, lama operasional, jumlah lantai bangunan, dan luas bangunan. Dengan adanya pembahasan penggunaan lahan ini berfungsi untuk mengetahui karakteristik penggunaan lahan yang ada di wilayah studi.
2. Pengkajian permasalahan parkir di badan jalan pada penelitian ini dengan menganalisis karakteristik parkir di badan jalan. Karakteristik parkir di badan jalan yang akan membahas tentang jenis parkir temporer, jenis kendaraan, baris parkir, sudut parkir, panjang segmen, lebar segmen, luas segmen, dan rambu parkir. Selanjutnya, melakukan perhitungan kinerja parkir di badan jalan sebagai berikut:
  - a. Volume parkir untuk mengetahui jumlah kendaraan parkir pada periode tertentu dan data yang dibutuhkan jumlah kendaraan yang parkir di wilayah studi (Hobbs, 1995 dalam Suthanaya, 2010).
  - b. Kapasitas parkir untuk mengetahui jumlah petak parkir yang tersedia serta kapasitas parkir dalam waktu periode tertentu dan data yang dibutuhkan luas lahan parkir, satuan ruang parkir, dan rata-rata lama parkir (Warpani, 1995 dalam Suthanaya, 2010).
  - c. Akumulasi parkir untuk mengetahui jumlah kendaraan parkir pada periode tertentu dan data yang dibutuhkan jumlah kendaraan masuk lokasi parkir badan jalan, jumlah kendaraan keluar lokasi parkir, dan jumlah kendaraan yang sudah ada di lahan parkir (Hobbs, 1995 dalam Suthanaya, 2010).
  - d. Durasi parkir untuk mengetahui lama waktu parkir kendaraan dan data yang dibutuhkan jumlah kendaraan masuk lokasi parkir badan jalan dan jumlah kendaraan keluar lokasi parkir badan jalan (Hobbs, 1995 dalam Suthanaya, 2010).
  - e. Indeks parkir untuk mengetahui presentase kebutuhan parkir dari kapasitas ruang parkir yang tersedia dan data yang dibutuhkan jumlah kendaraan pada

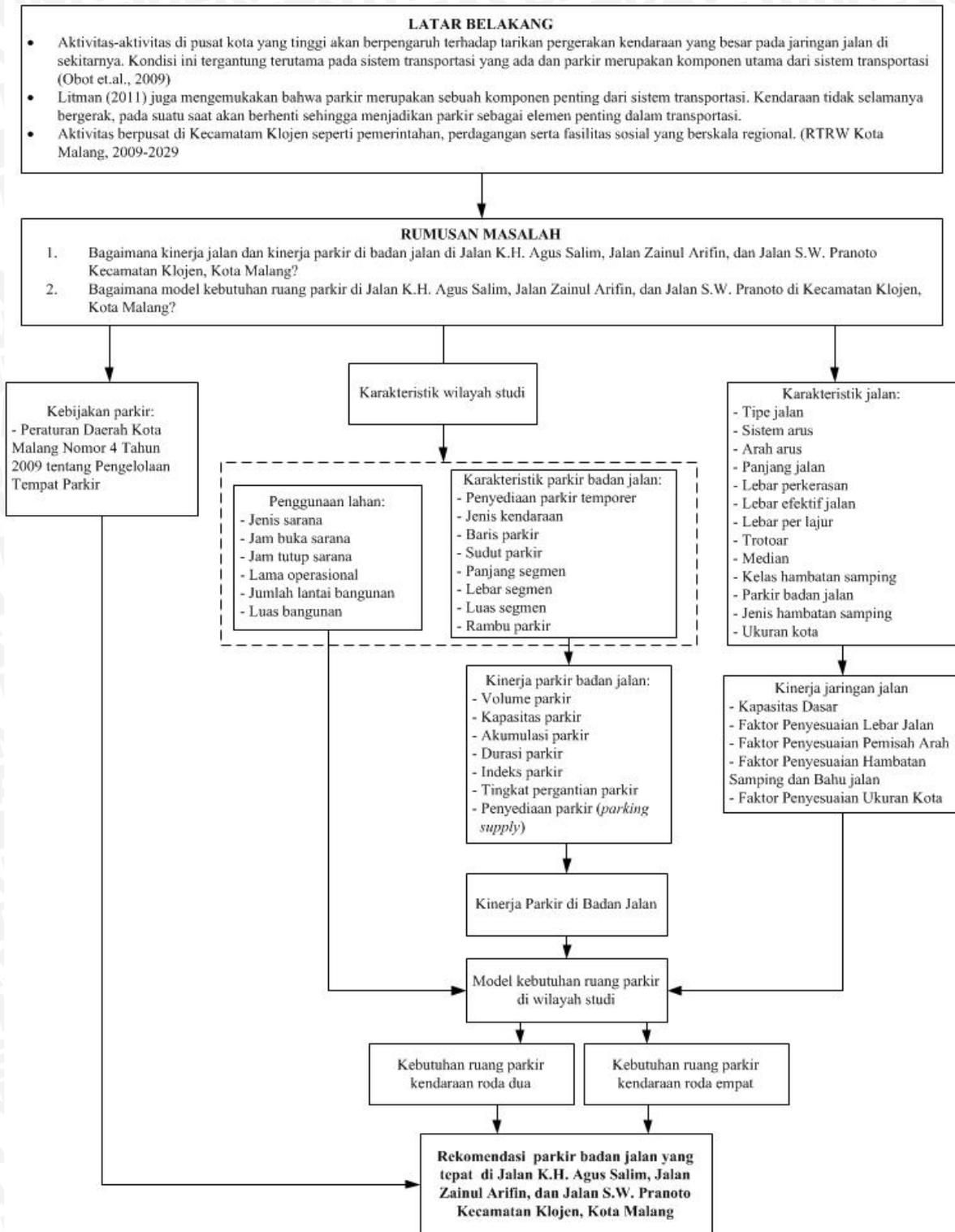
periode tertentu dan jumlah petak parkir yang tersedia (Hobbs, 1995 dalam Suthanaya, 2010).

- f. Tingkat pergantian parkir untuk mengetahui intensitas dalam pemanfaatan suatu lahan parkir yang diperoleh dari perbandingan antara volume parkir dan ruang parkir yang tersedia dan data yang dibutuhkan jumlah petak parkir, jumlah kendaraan parkir pada periode tertentu dan lama waktu survei (Oppenlander, 1976).
- g. Penyediaan parkir (*parking supply*) untuk mengetahui kemampuan penyediaan parkir yang menjadi batas ukuran banyaknya kendaraan yang dapat ditampung selama periode waktu tertentu (selama waktu survei) dan data yang dibutuhkan jumlah petak parkir, lama waktu survei, dan rata-rata lama parkir (Oppenlander, 1976).

Selanjutnya, menggabungkan tujuh aspek hasil kinerja parkir di badan jalan untuk mengetahui kesimpulan dari kinerja parkir eksisting di wilayah studi. Selain itu, menganalisis karakteristik jalan di wilayah studi serta dilanjutkan perhitungan kinerja jalan untuk mengetahui volume lalu lintas, kapasitas jalan dan LOS di wilayah studi akibat adanya hambatan samping yaitu parkir di badan jalan.

3. Pengkajian model kebutuhan ruang parkir di wilayah studi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui model kebutuhan ruang parkir badan jalan di wilayah studi yang menjadi standar kebutuhan ruang parkir yang terbagi menjadi kebutuhan ruang parkir kendaraan roda dua dan roda empat.
4. Rekomendasi parkir di badan jalan yang tepat berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta kebijakan terkait parkir yang menjelaskan bahwa pengaturan tempat parkir memiliki tujuan untuk mengatur dengan memperhatikan dampak parkir, menjamin keteraturan, keamanan, ketertiban dan kenyamanan lingkungan parkir di jalan K.H. Agus Salim, jalan Zainul Arifin, dan jalan S.W. Pranoto Kecamatan Klojen, Kota Malang.

## 1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 5 Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

